

ANALISIS PENGGUNAAN MICROLEARNING PADA TEMA MERAWAT HEWAN DAN TUMBUHAN DI KELAS II SD NEGERI 101893 BANGUN REJO

Mezia Luna Dazura¹, Sujarwo²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
Korespondensi: mezialunadazura@umnaw.ac.id¹ Sujarwo@umnaw.ac.id²

Abstract

This research aims to determine the use of the microlearning method on the theme of caring for animals and plants in class II of SD Negeri 101893 Bangun Rejo. This research is descriptive research with a qualitative approach. This research was conducted in class II of SD Negeri 101893 Bangun Rejo. Participants in this research were class II teachers and also class II students at SD Negeri 101893 Bangun Rejo. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The stages of data analysis carried out were data reduction, data presentation and drawing conclusions. From the observation results, it is known that the class II teacher's activity score in using the microlearning method in the thematic learning process with the theme "caring for animals and plants" received a feasibility score of 93.2 in the "Very Good" category. The activity score of class II students at SD Negeri 101893 Bangun Rejo in using the microlearning method in the thematic learning process with the theme "caring for animals and plants", is 88 in the "Very Good" category. From the results of the interview, it is known that class II students at SD Negeri 101893 Bangun Rejo have learned about animal and plant stories and students have also learned about animals and plants, both from the teacher's explanations, as well as from cellphones or tablets.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode microlearning pada tema merawat hewan dan tumbuhan di kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo. Partisipan dalam penelitian ini, yaitu guru kelas II dan juga siswa kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data yang dilakukan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil observasi diketahui skor aktivitas Guru kelas II dalam menggunakan metode microlearning pada proses pembelajaran tematik tema "merawat hewan dan tumbuhan" mendapatkan skor kelayakan sebesar 93,2 dengan kategori "Sangat Baik". Skor aktivitas siswa kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo dalam menggunakan metode microlearning pada proses pembelajaran tematik tema "merawat hewan dan tumbuhan", yaitu sebesar 88 dengan kategori "Sangat Baik". Dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo sudah mempelajari tentang cerita hewan dan tumbuhan dan juga siswa sudah mempelajari tentang hewan dan tumbuhan, baik dari penjelasan guru, maupun dari ponsel atau Tablet.

Kata kunci : *Microlearning, Tematik, Merawat Hewan dan Tumbuhan*

INFO ARTIKEL

Article history:

Received 8 Juni 2024

Revised 15 Juni 2024

Accepted 25 Juni 2024

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan suatu bangsa, karena pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik serta berwawasan luas. Dengan pendidikan, sumber daya manusia dapat dibangun, kecerdasan bangsa dapat ditingkatkan dan kesejahteraan juga dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat (Yarshal D, 2015:3). Menurut Rangkuti & Sukmawarti (2022:594) pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menompang kehidupan di masa yang akan datang.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 pasal 19, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, pendidik harus dapat memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran yang dapat dilakukan melalui pembelajaran yang inovatif, metode pembelajaran yang menarik, dan sumber belajar yang bervariasi. Menurut Karina & Sujarwo (2023:130) pembelajaran abad-21 ini berpusat pada proses perkembangan khususnya di Era Revolusi 4.0 yang mengutamakan pengaplikasian dalam aktivitas pembelajaran.

Proses pembelajaran perlu direncanakan secara efektif dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, kegiatan belajar mengajar memegang peranan penting karena proses interaksi peserta didik, guru, dan sumber belajar terjadi di dalam kegiatan tersebut. Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Sumawarti dkk, 2022:202).

Konten *microlearning* sudah banyak kita temui dalam kegiatan sehari-hari, terutama saat sedang menjelajah media sosial. Hanya saja karena kurang familiar kita tidak dapat menyadarinya secara langsung. Seperti namanya, *microlearning* terdiri dari dua kata yaitu *micro* (kecil) dan *learning* (pembelajaran). menurut Rafli & Adri (2022), *Microlearning* adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh para pengajar dengan cara yang lebih singkat. Jika diartikan secara sederhana, *microlearning* adalah metode pembelajaran untuk jangka pendek.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo peneliti melihat bahwa Masalah yang dihadapi anak-anak adalah siswa yang kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan guru dan terlihat anak-anak bosan dalam proses belajar mengajar, hal ini terlihat ketika mereka belum mampu mengerjakan latihan yang diberikan oleh gurunya, masih ada beberapa anak yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dari hasil wawancara dengan wali kelas SD Negeri 101871 Bangun Rejo diketahui permasalahan dalam proses pembelajaran terletak pada minat dan motivasi belajar pada peserta didik. Anak lebih senang bermain dan bercerita, dari pada fokus untuk belajar.

Menurut Hidayat dan Khayroiayah (2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021).

Fakta berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 101893 Bangun Rejo penelitian menyatakan bahwa, kemampuan hasil belajar anak masih rendah atau belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Analisis Penggunaan Micro Learning Pada Tema Merawat Hewan Dan Tumbuhan Di Kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan metode *microlearning* pada tema merawat hewan dan tumbuhan di kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo?
2. Apakah penggunaan *microlearning* efektif pada tema merawat hewan dan tumbuhan pada kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo?

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui tentang penggunaan *microlearning* pada tema merawat hewan dan tumbuhan di kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo.
2. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan *microlearning* pada tema merawat hewan dan tumbuhan pada kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kualitatif. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101893 Bangun Rejo yang beralamat di Jln. Limau Mungkur, Tanjung Morawa, Bangun Rejo Dusun III, Bandar Labuhan, Kec. Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Subjek dari penelitian ini adalah penggunaan *microlearning* pada tema merawat hewan dan tumbuhan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas II SDN 101893 Bangun Rejo.

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini peneliti memilih jenis teknik sampling purposif (*purposive sampling*), yaitu peneliti menentukan kriteria mengenai responden mana saja yang dipilih sebagai sampel, dan dalam penelitian ini peneliti memilih sampelnya anak SD kelas II SDN 101893 Bangun Rejo. Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

Untuk mengetahui hasil dari observasi, peneliti menggunakan penilaian validasi yang berpedoman pada skala likert dengan nilai 1 sampai 5. Adapun rumus yang digunakan, yaitu:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Perolehan Skor

F = Rata-rata skor

N = Skor maksimal

Kriteria skor penilaian dari observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Skor Penilaian

Nilai	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Adapun kriteria skor penilaian dari observasi yang dilakukan, dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2
Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
0 – 20	Tidak Baik

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model miles dan huberman yang dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara berkelanjutan hingga dirasa data yang diperoleh selesai. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan teknik yang terdiri dari tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung.

3. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 101893 Bangun Rejo. Data yang dikumpulkan pada saat observasi kemudian dianalisis untuk menemukan hasil dari penelitian. Selain itu, pihak-pihak yang terkait juga diwawancarai untuk mengetahui tentang penggunaan dan keefektifan *microlearning* pada tema merawat hewan dan tumbuhan pada kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo. Berikut langkah-langkah yang dilakukan:

1. Hasil Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan metode *microlearning* yang dilakukan di kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo. Dari hasil observasi diketahui proses pembelajaran yang dilakukan di kelas II SD, yaitu pembelajaran tematik tema “merawat hewan dan tumbuhan”. Adapun angket observasi dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

Tabel 3
Hasil Obsercasi Guru

No.	Indikator	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Fase 1: Guru mengidentifikasi kebutuhan siswa dan mengembangkan tujuan pembelajaran	1. Guru mengidentifikasi kebutuhan siswa.				√	
		2. Guru mengembangkan tujuan pembelajaran.					√
2.	Fase 2: Guru melakukan pengembangan desain pembelajaran dan mengkonsep pembelajaran.	3. Guru melakukan pengembangan desain pembelajaran.				√	
		4. Guru mengkonsep pembelajaran.					√
3.	Fase 3: Berpartisipasi, Berlatih, dan Demonstrasi.	5. Guru berpartisipasi dalam proses pembelajaran.					√
		6. Guru memberi ruang kepada siswa untuk berlatih.					√
		7. Guru melakukan demonstrasi dalam menyampaikan pembelajaran.				√	
4.	Fas 4: Evaluasi Konten Pembelajaran	8. Guru mengevaluasi setiap tahap pada proses pembelajaran.					√
		9. Guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa pada pembelajaran.					√
Total Skor			42				
Rata-rata Skor			4,66				

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Perolehan Skor = $\frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{skor jawaban tertinggi}$

$$\text{Perolehan Skor} = \frac{4,66}{5} \times 100 = 93,2$$

Dari hasil observasi diketahui skor aktivitas Guru kelas II dalam menggunakan metode *microlearning* pada proses pembelajaran tematik tema “merawat hewan dan tumbuhan” mendapatkan skor kelayakan sebesar 93,2. Dari skor tersebut dapat dikatakan aktivitas guru kelas II dalam menggunakan

metode *microlearning* pada proses pembelajaran tematik tema “merawat hewan dan tumbuhan” sudah “Sangat Baik”. Diagram hasil observasi guru dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Selain melakukan observasi pada guru, peneliti juga melakukan observasi pada siswa kelas II dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode *microlearning* pada proses pembelajaran tematik tema “merawat hewan dan tumbuhan” Hasil observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Observasi Siswa

No	Indikator	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Adanya keinginan belajar	1. Siswa memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar				√	
		2. Siswa aktif dalam kegiatan yang diberikan oleh guru atau selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru				√	
2.	Adanya harapan untuk cita-cita	1. Banyak dari siswa yang aktif dan selalu berusaha untuk menggapai apa yang di inginkan					√
		2. Rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan mencoba bertanya disetiap pembelajaran selalu aktif walaupun belajar sambil bermain				√	
3.	Adanya bentuk apresiasi dalam pembelajaran	3. Setiap pemberian tugas siswa kerap berlomba untuk mendapatkan nilai dari guru yang telah memberikan tugas maupun pekerjaan rumah				√	
		4. karna adanya pujian disetiap apa yang digapai oleh siswa membuat siswa semakin bersemangat					√
4	Adanya kemauan dalam belajar	5. Siswa selalu aktif dalam menanggapi pembelajaran yang diberikan				√	
		6. Siswa bersemagat karna pembelajaran yang cukup menarik yang tidak membuat jenuh dan tidak terlalu monoton				√	
5	Adanya dorongan dalam pembelajaran	7. Siswa selalu mengerjakan pekerjaan rumah, maupun tugas pada saat pembelajaran berlangsung					√
		8. Siswa selalu mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu					√
		Total Skor	44				
		Rata-rata	4,4				

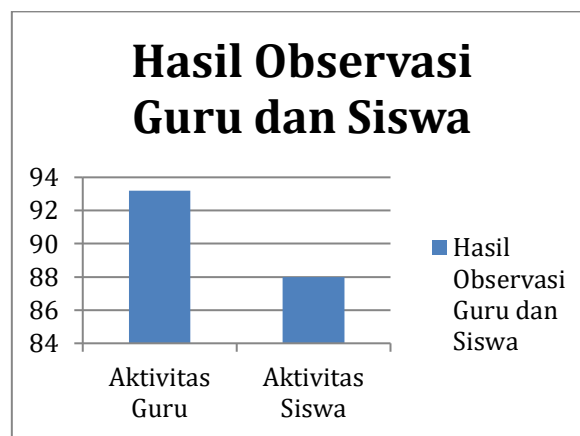
$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Perolehan Skor = $\frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{skor jawaban tertinggi}$

Perolehan Skor = $\frac{4,4}{5} \times 100 = 88$

Dari hasil observasi diketahui skor aktivitas siswa kelas II dalam menggunakan metode *microlearning* pada proses pembelajaran tematik tema “merawat hewan dan tumbuhan” mendapatkan skor kelayakan sebesar 88. Dari skor tersebut dapat dikatakan aktivitas siswa kelas II dalam menggunakan metode *microlearning* pada proses pembelajaran tematik tema “merawat hewan dan tumbuhan” sudah “Sangat Baik”.

Diagram hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

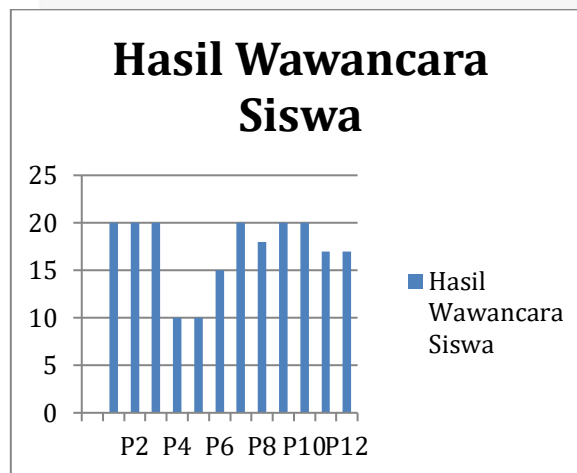


Gambar 1
Diagram Observasi Guru dan Siswa

2. Hasil Wawancara

Selesai melakukan observasi, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo. Dari hasil wawancara guru diketahui bahwa guru dapat memahami apa itu *MicroLearning*. Selain itu siswa juga merespon dengan baik saat guru menggunakan metode *microLearning*. Pihak sekolah juga setuju untuk menggunakan pembelajaran mikro, karna jika calon pendidik tidak mampu mengelolal kelas dengan baik, rentan dijadikan bahan candaan siswa, oleh karna itu calon pendidik harus bisa mempersiapkan media pembelajaran secara mandiri.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo. Angket wawancara berisi siswa berisi 12 pertanyaan. Dari keseluruhan pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo, total jawaban Ya dari siswa sebanyak 207 dan jawaban tidak sebanyak 33. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo sudah mempelajari tentang cerita hewan dan tumbuhan dan juga siswa sudah mempelajari tentang hewan hewan dan tumbuhan, baik dari penjelasan guru, maupun dari ponsel atau tablet.



Gambar 2
Diagram Hasil Wawancara Siswa

Pada pertanyaan 1 dapat disimpulkan bahwa siswa suka belajar tentang hewan dan tumbuhan dengan perolehan jawaban 20 siswa. Pada pertanyaan 2 sebanyak 20 siswa juga pernah belajar tentang hewan dan tumbuhan di sekolah. Pada pertanyaan 3 seluruh siswa mengatakan mempelajari tentang hewan dan tumbuhan dari penjelasan guru kelas. Pada pertanyaan 4 sebanyak 10 siswa mengatakan pernah belajar menggunakan ponsel atau tablet, sedangkan 10 siswa lainnya belum pernah menggunakan ponsel atau tablet. Pada pertanyaan 5 sebanyak 10 siswa mengatakan pernah belajar tentang hewan dan tumbuhan menggunakan ponsel atau tablet, sedangkan 10 siswa lainnya belum pernah belajar tentang hewan dan tumbuhan menggunakan ponsel atau tablet. Pada pertanyaan 6 sebanyak 15 siswa mengatakan suka belajar tentang hewan dan tumbuhan menggunakan tablet, sedangkan 5 siswa lainnya mengatakan tidak suka belajar tentang hewan dan tumbuhan menggunakan tablet. Pada pertanyaan 7 sebanyak 20 siswa sudah mengetahui bahwa hewan dan tumbuhan membutuhkan makanan. Pada pertanyaan 8 sebanyak 18 siswa mengatakan hewan dan tumbuhan membutuhkan sinar matahari, sedangkan 2 siswa lainnya mengatakan hewan dan tumbuhan tidak membutuhkan sinar matahari. Pada pertanyaan 9 sebanyak 20 siswa mengatakan suka mendengarkan cerita hewan dan tumbuhan. Pada pertanyaan 10 sebanyak 20 siswa mengatakan suka mendengarkan cerita hewan dan tumbuhan dari guru. Pada pertanyaan 11 sebanyak 17 siswa mengatakan bahwa belajar tentang hewan tumbuhan penting, sedangkan 3 siswa lainnya mengatakan tidak penting. Pada pertanyaan 12 sebanyak 17 siswa mengatakan ingin belajar tentang hewan dan tumbuhan menggunakan ponsel atau tablet, sedangkan 3 siswa lainnya mengatakan tidak.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan *microlearning* pada proses pembelajaran tematik tema “merawat hewan dan tumbuhan” di kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo sudah menggunakan metode *microlearning* pada proses pembelajaran.
2. Penggunaan metode *microlearning* digunakan pada proses pembelajaran tematik tema “merawat hewan dan tumbuhan” di kelas II SD.

3. Dari hasil obeservasi guru didapatkan skor kelayakan sebesar 93,2. Dari skor tersebut dapat dikatakan aktivitas guru kelas II dalam menggunakan metode *microlearning* pada proses pembelajaran tematik tema “merawat hewan dan tumbuhan” sudah “Sangat Baik.
4. Dari hasil observasi siswa didapatkan skor kelayakan sebesar 88. Dari skor tersebut dapat dikatakan aktivitas siswa kelas II dalam menggunakan metode *microlearning* pada proses pembelajaran tematik tema “merawat hewan dan tumbuhan” sudah “Sangat Baik.
5. Dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa kelas II SD Negeri 101893 Bangun Rejo sudah mempelajari tentang cerita hewan dan tumbuhan dan juga siswa sudah mempelajari tentang hewan hewan dan tumbuhan, baik dari penjelasan guru, maupun dari ponsel atau tablet.

5. Daftar Pustaka

- Dinda Yarshal. 2015. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas IV MIN Medan Tahun 2014/2015*. Jurnal TEMATIK. Program Studi Pendidikan Pascasarjana UNIMED Vol.5 No. 1.
- Hidayat dan S. Khayroiayah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19.
<https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2>
- Karina & Sujarwo. 2023. *Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Masalah Pada Materi Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang*. Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA) Volume 7 Nomor 2.
<https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2MIPA/article/view/1849>
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Rali, M. A., & Adri, M. (2022). *Pengembangan Micro-Learning pada Mata Kuliah Kewirausahaan di Universitas Negeri Padang Berbasis Media*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 1149–1156.
- Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 565-572.
- Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. 2021. *Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Metematika SD*. Jurnal Matheducation Nusantara, 4(1), 10–18.
<https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/118/104>
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. 2022. *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207.
<https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>